



STUDI KORELASI ANTARA INTERAKSI SOSIAL DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP HARGA DIRI SISWA

Rischa Pramudia Trisnani^{1,2*}, Imam Hambali², Fitri Wahyuni²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setiabudi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63118, Indonesia

²Program Studi S3 Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5, Sumber Sari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145, Indonesia

*pramudiarischa@unipma.ac.id

ABSTRAK

Harga diri penting bagi perkembangan akademik dan sosial siswa. Kemampuan komunikasi interpersonal serta hasil interaksi sosial dengan lingkungan sekitar akan mendapatkan penerimaan serta penghargaan yang baik terhadap dirinya sehingga berpengaruh terhadap harga diri seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dan komunikasi interpersonal terhadap harga diri siswa. Penelitian ini dilakukan pada 100 responden menggunakan desain korelasional *Ex Post Facto*. Pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan kriteria siswa SMP di Kota Madiun. Pengambilan data menggunakan skala psikologis mengenai interaksi sosial, komunikasi interpersonal dan harga diri yang sudah valid dan reliabel. Hasil uji reliabilitas interaksi sosial 0,764, komunikasi interpersonal 0,770 dan harga diri 0,683. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* untuk membuktikan hipotesis korelasi interaksi sosial dengan komunikasi interpersonal terhadap harga diri. Sedangkan Analisa Regresi dua predictor untuk melihat pengaruh interaksi sosial dengan komunikasi interpersonal terhadap harga diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi Interpersonal secara simultan terhadap Harga Diri adalah $0,009 < 0,05$ dan nilai F-Hitung $4,971 > F\text{-Tabel } 3,09$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi Interpersonal terhadap Harga Diri.

Kata kunci: harga diri; interaksi sosial; komunikasi interpersonal

CORRELATION STUDY BETWEEN SOCIAL INTERACTION AND INTERPERSONAL COMMUNICATION ON STUDENTS' SELF-ESTEEM

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between social interaction and interpersonal communication on students' self-esteem. This research was conducted on 100 respondents using Ex Post Facto correlational design. Sampling used cluster random sampling with criteria for junior high school students in Madiun City. Collecting data using a psychological scale regarding social interaction, interpersonal communication and self-esteem that is valid and reliable. The results of the social interaction reliability test were 0.764, interpersonal communication was 0.770 and self-esteem was 0.683. Data analysis in this study used the Product Moment Correlation formula to prove the hypothesis of the correlation of social interaction with interpersonal communication on self-esteem. While the Regression Analysis two predictors to see the effect of social interaction with interpersonal communication on self-esteem. The results showed that the simultaneous effect of Social Interaction and Interpersonal Communication on Self-Esteem was $0.009 < 0.05$ and the F-Count $4.971 > F\text{-Table } 3.09$ so it can be concluded that there is an effect of Social Interaction and Interpersonal Communication on Self-Esteem.

Keywords: interpersonal communication; self-esteem; social interaction

PENDAHULUAN

Harga diri mengacu pada evaluasi individu tentang diri sendiri atau kepuasan akan diri. Harga diri yang tinggi merupakan sebuah prediktor yang berpengaruh terhadap kebahagiaan dan kepuasan dalam suatu hubungan (Shin et al., 2017). Seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi akan mampu mengubah cara mereka memandang diri sendiri dan membangun kepercayaan diri serta membangun komunikasi interpersonal (Lin et al., 2004). Selain itu juga dicirikan dengan adanya kesediaan untuk mengambil risiko untuk meningkatkan citra diri, kepercayaan pada kemampuan diri sendiri untuk mencapai kesuksesan sosial, dan kepercayaan pada kemampuan diri (Monahan & Lannutti, 2000).

Faktor yang berpengaruh terhadap harga diri seseorang yaitu jenis kelamin, kecerdasan, kondisi fisik, lingkungan keluarga, lingkungan sosial. Faktor lingkungan menjadi pertimbangan dalam mengembangkan harga diri sehingga dapat mengembangkan aspek kepribadian secara menyeluruh (Pratiwi, 2020). Dalam lingkungan yang nyaman seseorang akan mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Komunikasi dapat berlangsung atas dasar timbal balik dan menghasilkan umpan balik secara langsung dalam menanggapi pesan. Komunikasi dua arah dan umpan balik langsung akan memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif. Inti dari suatu hubungan interpersonal adalah Ketika seseorang mampu berkomunikasi dengan menyampaikan pesan saja namun juga mampu membangun hubungan dengan baik (Lian et al., 2019).

Percakapan dapat berperan dalam mendorong seseorang dalam memperoleh kenyamanan dalam diri sehingga dapat meningkatkan interaksi dengan orang lain (Jeong & Bae, 2018). Berkurangnya interaksi sosial dapat menyebabkan perasaan terisolir, sehingga seseorang akan cenderung menyendiri dan mengalami isolasi sosial dengan orang lain dan merasa terisolasi (Samper et al., 2017). Keterampilan komunikasi interpersonal, belajar menghadapi teman sebaya dan orang lain, merangkul diri sendiri, dan percaya diri dengan kemampuan baik secara individu maupun kelompok merupakan prasyarat mutlak dalam interaksi sosial (Piran et al., 2017). Kemampuan komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap hubungan dua arah yang menciptakan sistem dinamis dalam membangun pola komunikasi yang tepat agar dapat melakukan interaksi sosial dengan baik (Peltola et al., 2018).

Berdasarkan penelitian Sugeng Widodo (2013) terdapat 74,1% remaja lebih senang jika berada di luar rumah serta bergaul dengan orang lain di luar keluarga, hal ini membuktikan bahwa menjalin interaksi sosial dengan orang lain merupakan hal yang penting. Melalui interaksi sosial seseorang merasa dekat serta mendapatkan rasa kebersamaan sehingga cenderung merasa dirinya berharga, menimbulkan perasaan aman dan mudah menjalin hubungan interpersonal dengan lingkungan sekitar. Seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi cenderung mampu melakukan interaksi sosial yang baik sebaliknya seseorang yang memiliki harga diri yang rendah semakin rendah pula interaksi sosialnya (Indriani & Rosra, 2019).

Komunikasi interpersonal mencakup bagaimana orang dapat melakukan komunikasi dan berperilaku pada saat tertentu hingga bagaimana orang lain memandang dan memperlakukan individu tersebut sesuai dengan apa yang mereka utarakan. Berdasarkan komunikasi akan menimbulkan interaksi sosial sehingga seseorang akan mendapatkan penerimaan sosial serta memiliki kualitas hubungan yang baik (Cameron & Granger, 2019). Seseorang akan merasa dihargai jika mendapatkan penerimaan sosial, merasa berarti serta diakui memiliki kemampuan (Pandia et al., 2011). Penelitian tentang harga diri siswa telah banyak dilakukan

namun untuk mengetahui hubungan antara interaksi sosial dan komunikasi interpersonal terhadap harga diri siswa masih jarang dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah terdapat hubungan antara interaksi sosial, komunikasi interpersonal terhadap harga diri siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada 100 responden menggunakan desain korelasional *Ex Post Facto*. Pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan kriteria siswa SMP di Kota Madiun. Pengambilan data menggunakan skala psikologis mengenai interaksi sosial, komunikasi interpersonal dan harga diri yang sudah valid dan reliabel. Hasil uji reliabilitas interaksi sosial 0,764, komunikasi interpersonal 0,770 dan harga diri 0,683. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* untuk membuktikan hipotesis korelasi interaksi sosial dengan komunikasi interpersonal terhadap harga diri. Sedangkan Analisa Regresi dua predictor untuk melihat pengaruh interaksi sosial dengan komunikasi interpersonal terhadap harga diri.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari kelas 8 (48%) berjenis kelamin perempuan (64%).

Tabel 1.
 Karakteristik Responden (n=100)

Aspek	f	%
Kelas		
7	25	25
8	48	48
9	27	27
Jenis Kelamin		
Laki-laki	36	36
Perempuan	64	64

Berdasarkan hasil analisis data berupa uji normalitas menggunakan *Kolmogorow-Smirnov Test* skala interaksi sosial di dapatkan p 0,171, sehingga di pahami bahwa hasil nilai probabilitas $p > 0,05$ sehingga dinyatakan berdistribusi normal begitu juga skala komunikasi interpersonal dengan hasil p sebesar 0,150 sehingga dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 2.
 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (n=100)

		Interaksi Sosial (X1)	Komunikasi Interpersonal (X2)	Harga Diri (Y)
N		100	100	100
Normal Parameters	Std. Deviation	7,86	7,01	7,88
Most Extreme Differences	Positive	0,171	0,150	0,144
Asymp.Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000

Berdasarkan perhitungan uji linieritas dengan table ANOVA didapatkan nilai *deviation from linearity* dengan nilai signifikan $0,716 \geq 0,05$ artinya hubungan antara interaksi sosial dan komunikasi interpersonal terhadap harga diri siswa bersifat linear.

Tabel 3.
 Uji Linieritas

Harga Diri (Y)		F	
Interaksi Sosial (X1)	(Combined)	1,055	0,408
Komunikasi	Linearity	4,738	0,032
Interpersonal (X2)	Deviation From Linearity	0,720	0,716

Hasil analisis regresi antara hubungan interaksi sosial dengan harga diri siswa dan komunikasi interpersonal dengan harga diri melalui uji regresi dengan program spss versi 26 dapat dilihat dari tabel 3 berikut ini.

Tabel 4.
 Uji Korelasi

(Constant)	Coefficients	Std. error	t	Sig.
Interaksi sosial (X1)	0,097		2,183	0,031
Komunikasi Interpersonal	0,109		2,204	0,030

Dependent Variable: Harga Diri (Y)

Analisis pengaruh Interaksi Sosial (X1) terhadap Harga Diri (Y) dari analisis di atas diperoleh nilai signifikansi X1 sebesar $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X1 terhadap Y. Sedangkan analisis pengaruh X2 terhadap Y dari analisis di atas diperoleh nilai signifikansi X2 sebesar $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X2 terhadap Y.

Tabel 5.
 Uji Regensi Berganda

Dependent Variabel: Harga diri (Y)		F	Sig.
	Regression	4,971	0,009 ^b

Predictor: Constant) Interaksi sosial (X1), Komunikasi Interpersonal (X2)

Berdasarkan analisis regresi berganda di peroleh pengaruh Interaksi Sosial (X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2) secara simultan terhadap Harga Diri (Y) adalah $0,009 < 0,05$ dan nilai F-Hitung $4,971 > F\text{-Tabel } 3,09$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh Interaksi Sosial (X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Harga Diri (Y).

PEMBAHASAN

Hubungan Interaksi Sosial terhadap Harga Diri Siswa

Data hasil penelitian didapatkan bahwa nilai signifikansi Interaksi sosial (X1) sebesar $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh terhadap harga diri (Y). Penelitian yang dilakukan oleh Setiarsih & Syariyanti (2020) mengatakan bahwa hubungan positif dengan tingkat korelasi kuat antara harga diri dengan fungsi kognitif artinya semakin baik nilai harga diri maka fungsi kognitif akan semakin utuh. Sementara itu interaksi sosial dengan fungsi kognitif menunjukkan hubungan positif namun tingkat korelasinya sedang. Penelitian Fortunela & Widodo (2014) berdasarkan analisis statistik menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,656 dengan $p=0,000$ ($p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan antara harga diri dan interaksi sosial pada remaja. Penelitian lain mengatakan bahwa ada hubungan kemampuan interaksi sosial

dengan harga diri (self esteem) anak jalanan di dengan p value 0,013 (Rahmawati & Sodikin, 2020). Penelitian Indriani & Rosra (2019) juga mengatakan bahwa terdapat hubungan antara harga diri dengan interaksi sosial dengan nilai korelasi = 0,330 > = 0,193 taraf signifikansi p = 0,05. Sedangkan penelitian Sugeng Widodo (2013) mengatakan korelasi positif yang signifikan antara harga diri dengan interaksi sosial siswa.

Komunikasi Interpersonal terhadap Harga Diri Siswa

Data hasil penelitian didapatkan bahwa nilai signifikansi Komunikasi Interpersonal (X2) sebesar $0,03 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga diri (Y). Penelitian yang dilakukan oleh Azalia et al., (2019) menyatakan bahwa untuk meningkatkan komunikasi interpersonal remaja di Jakarta perlu meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri remaja tersebut. Penelitian lain juga mengatakan bahwa dengan pelatihan komunikasi interpersonal dapat terbukti efektif meningkatkan harga diri pada remaja panti asuhan. Efektivitas komunikasi interpersonal memberikan sumbangan efektif terhadap harga diri sebesar 46,2% (Bagaswuri & Indrawati, 2018)

Interaksi Sosial dan Komunikasi Interpersonal terhadap Harga Diri Siswa

Data hasil penelitian didapatkan pengaruh Interaksi Sosial (X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2) secara simultan terhadap Harga Diri (Y) adalah $0,009 < 0,05$ dan nilai F-Hitung 4,971 > F-Tabel 3,09 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Interaksi Sosial (X1) dan Komunikasi Interpersonal (X2) terhadap Harga Diri (Y). Berdasarkan penelitian Juth et al., (2008) mengatakan bahwa Harga diri rendah memberikan pengaruh negative terhadap kondisi stress yang berakibat rendahnya kemampuan interaksi sosial seseorang. Tidak hanya terjadi pada orang yang normal saja, namun harga diri juga berpengaruh terhadap interaksi sosial anak dengan gangguan Cerebral Palsy (Alshutwi et al., 2020). Selain interaksi sosial, komunikasi interpersonal siswa juga memiliki pengaruh terhadap komunikasi interpersonal. Seseorang yang memiliki masalah dalam komunikasi cenderung menarik diri sehingga tingkat interaksinya juga cenderung rendah, hal ini akan berpengaruh terhadap harga dirinya. Penelitian Pearson et al., (2011) mengatakan bahwa Harga diri mempengaruhi tingkat kenyamanan yang dialami seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Jika seseorang mengalami kegagalan dalam situasi atau peran komunikasi tertentu, dia mungkin mengaitkan identifikasi negatif dengan situasi atau peran komunikasi tertentu itu.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 100 siswa menunjukkan bahwa interaksi sosial dan komunikasi interpersonalnya berpengaruh terhadap harga diri mereka, hal ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan interaksi sosial dan komunikasi interpersonal agar memiliki harga diri yang tinggi. Dengan memiliki harga diri yang tinggi seseorang dapat memiliki pemikiran dan keyakinan yang positif sehingga dapat memiliki kepercayaan diri dalam berinteraksi dengan orang lain serta mampu berkomunikasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alshutwi, S. M., Ahmad, A. C., & Lee, L. W. (2020). The impact of inclusion setting on the academic performance, social interaction and self-esteem of deaf and hard of hearing students: Systematic review and meta-analysis. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 19(10), 248–264. <https://doi.org/10.26803/IJLTER.19.10.14>
- Azalia, E., Erdiansyah, R., & Tarumanagara. (2019). *Eunike Azalia Pribadi, Rezi Erdiansyah: Pengaruh Kepercayaan Diri dan Harga Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Jakarta Pengaruh Kepercayaan Diri dan Harga Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Remaja di Jakarta*. 453–462.
- Bagaswuri, E. M., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan Harga Diri Siswa Kelas Xii Sman 1 Semarang. *Empati*, 7(2), 361–367.
- Cameron, J. J., & Granger, S. (2019). Does Self-Esteem Have an Interpersonal Imprint Beyond Self-Reports? A Meta-Analysis of Self-Esteem and Objective Interpersonal Indicators. *Personality and Social Psychology Review*, 23(1), 73–102. <https://doi.org/10.1177/1088868318756532>
- Fortunela, M., & Widodo, P. (2014). Harga Diri Dan Interaksi Sosial Pada Remaja Panti Asuhan Dan Remaja Yang Tinggal Bersama Keluarga Di Kabupaten Purbalingga. *Empati*, 3(4), 378–389.
- Jeong, M., & Bae, R. E. (2018). The Effect of Campaign-Generated Interpersonal Communication on Campaign-Targeted Health Outcomes: A Meta-Analysis. *Health Communication*, 33(8), 988–1003. <https://doi.org/10.1080/10410236.2017.1331184>
- Juth, V., Smyth, J. M., & Santuzzi, A. M. (2008). How do you feel? Self-esteem predicts affect, stress, social interaction, and symptom severity during daily life in patients with chronic illness. *Journal of Health Psychology*, 13(7), 884–894. <https://doi.org/10.1177/1359105308095062>
- Lian, B., Kristiawan, M., & Murtiningsih. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication. *European Journal of Education Studies*, 6(1), 246–256. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2649535>
- Lin, Y. R., Shiah, I. S., Chang, Y. C., Lai, T. J., Wang, K. Y., & Chou, K. R. (2004). Evaluation of an assertiveness training program on nursing and medical students' assertiveness, self-esteem, and interpersonal communication satisfaction. *Nurse Education Today*, 24(8), 656–665. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2004.09.004>
- Martini indriani, Muswardi Rosra, R. E. A. (2019). Hubungan antara Harga Diri dengan Interaksi Sosial Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–16.
- Monahan, J., & Lannutti, P. (2000). Alcohol as social lubricant.. *Human Communication Research*, 26(2), 175–202. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.2000.tb00755.x>
- Pandia, W. H., Munir, A., & Azis, A. (2011). *Hubungan Harga Diri Siswa Dan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa*. 80–87.
- Pearson, J. C., Child, J. T., DeGreeff, B. L., Semlak, J. L., & Burnett, A. (2011). The

- influence of biological sex, self-esteem, and communication apprehension on unwillingness to communicate. *Atlantic Journal of Communication*, 19(4), 216–227. <https://doi.org/10.1080/15456870.2011.584509>
- Peltola, M., Isotalus, P., & Åstedt-Kurki, P. (2018). Patients' Interpersonal Communication Experiences in the Context of Type 2 Diabetes Care. *Qualitative Health Research*, 28(8), 1267–1282. <https://doi.org/10.1177/1049732318759934>
- Piran, A. Y. A., Yuliwar, R., & Ka'arayeno, A. J. (2017). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Kepercayaan Diri Dalam Interaksi Sosial Pda Remaja Penyandang Cacat Fisik Di Pantu Asuhan Bhakti Luhur Kecamatan Sukun Malang. *Nursing News*, 2(1), 578–597.
- Pratiwi, S. (2020). *Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Harga Diri Remaja Pantu Asuhan Al Jam 'iyatul Washliyah Binjai The Correlation between Social Environment and Self-Esteem on Teenagers at Jam 'iyatul Washliyah Orphanage in Binjai*. 3(1), 193–199.
- Samper, T., Pinontoan, O., & Katuuk, M. (2017). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Bplu Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 112291.
- Setiarsih, D., & Syariyanti, I. (2020). Hubungan Harga Diri Dan Interaksi Sosial Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v1i1.2015>
- Shin, Y., Kim, M., Im, C., & Chong, S. C. (2017). Selfie and self: The effect of selfies on self-esteem and social sensitivity. *Personality and Individual Differences*, 111, 139–145. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.02.004>
- Sugeng Widodo, A. (2013). Harga Diri Dan Interaksi Sosial Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 131–138. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.100>
- Vatin Ashari Rahmawati, S. (2020). Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Hubungan Interaksi Sosial , Kepercayaan Diri Dengan Harga Diri (Self Esteem) Anak Jala-. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, September.

